



Pedoman Wawancara

Data subyek

Nama :
Usia :
Agama :
Suku :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :
Anak ke :

Data suami

Usia :
Agama :
Suku :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :
Anak ke :
Usia perkawinan ke :

A. Latar belakang perkawinan

1. Bagaimana pandangan anda tentang makna perkawinan?
2. Apakah alasan yang melatarbelakangi keputusan anda untuk menikah?
3. Apakah yang anda harapkan dalam perkawinan anda?
4. masalah apa saja yang timbul di awal perkawinan?

B. Makna anak

4. Apakah makna anak bagi perkawinan anda?
5. Hal-hal apa saja yang akan diperoleh jika anda memiliki anak?

C. Infertilitas

1. Sejak kapanakah anda berkeinginan untuk memiliki anak?
2. Siapa yang lebih menginginkan kehadiran anak?
3. Kapan anda pertama kali ke dokter?
4. Bagaimana hasil pemeriksaan dokter?
5. Usaha apa saja yang sudah dilakukan?
6. Bagaimana harapan anda untuk memiliki anak?
7. Bagaimana perasaan anda tentang belum hadirnya anak dalam kehidupan anda?
8. Bagaimana dampak belum hadirnya anak dalam perkawinan anda?
9. Bagaimana respon suami mengenai kondisi anda yang belum memiliki anak?
10. Bagaimana respon keluarga mengenai kondisi anda yang belum memiliki anak?
11. Bagaimana respon mertua mengenai kondisi anda yang belum memiliki anak?
12. Bagaimana tanggapan lingkungan sekitar mengenai kondisi anda?
13. Apa saja kesulitannya berkaitan dengan kondisi infertilitas anda?

D. Kepuasan perkawinan

1. Menurut anda, apa saja kriteria perkawinan yang memuaskan?
2. Hal-hal apa saja yang membuat anda berbahagia dalam perkawinan anda?
 - **Komunikasi**
 1. Apa saja yang diceritakan kepada suami?
 2. Bagaimana keterbukaan anda dalam berkomunikasi?
 3. Hambatan apa saja yang terdapat dalam berkomunikasi anda dengan suami?
 - **Ciri kepribadian pasangan**
 1. Dapatkah anda ceritakan tentang karakter anda?
 2. Dapatkah anda ceritakan tentang karakter suami?
 3. Karakter apa yang menonjol dari suami?

4. Adakah kesamaan karakter anda dengan suami?
5. Adakah perbedaan karakter anda dengan suami?
6. Bagaimana dampak kesamaan karakter itu?
7. Bagaimana dampak perbedaan karakter itu?
8. Bagaimana anda menghadapi karakter suami?
9. Bagaimana perasaan anda tentang karakter suami?

- Kemampuan menyelesaikan masalah

1. Apa saja yang menjadi konflik dalam perkawinan anda?
2. Bagaimana cara anda dan suami dalam menyelesaikan masalah?
3. Apa yang anda lakukan ketika terjadi perbedaan pandangan dengan suami?
4. Prinsip apa yang diterapkan dalam penyelesaian masalah di perkawinan anda?
5. Bagaimana dengan prinsip kesetaraan dalam pengambilan keputusan?
6. Sejauh ini apa yang anda rasakan tentang cara penyelesaian masalah di dalam perkawinan anda?

- Kebersamaan

1. Apa saja kegiatan yang anda lakukan bersama suami di waktu luang?
2. Apakah anda memiliki kesamaan hobi dengan suami?
3. Bagaimana anda menjalaninya?
4. Bagaimana dengan keterlibatan anda dalam lingkungan teman-teman suami?
5. bagaimana keterlibatan suami dalam lingkungan teman-teman anda?
6. Bagaimana perasaan anda tentang kebersamaan tersebut?
7. Apa yang anda harapkan dari kebersamaan tersebut?

- Keintiman

1. Bagaimana respon suami saat anda bercerita mengenai suatu hal?
2. Apa yang dilakukan suami ketika anda sedang mengalami masalah?
3. Seberapa sering anda melakukan aktivitas bersama suami?
4. Dapatkah anda ceritakan mengenai keintiman anda dengan suami?
5. Apa yang anda rasakan tentang keintiman anda bersama suami?

- Ungkapan cinta

1. Bagaimana anda mengekspresikan cinta anda kepada suami?
2. Bagaimana suami mengekspresikan cintanya kepada anda?
3. Apakah terdapat perbedaan dalam menunjukkan kasih sayang dibandingkan pada awal perkawinan?
4. Menurut anda, seberapa penting ekspresi kasih sayang perlu dilakukan?
5. Bagaimana perasaan anda tentang cara suami dalam menunjukkan kasih sayangnya?

- Hubungan dengan mertua

1. Bagaimana hubungan anda dengan mertua?
2. Seberapa dekat hubungan anda dengan mertua?
3. Seberapa sering anda berkomunikasi dengan mertua?
4. Apakah anda pernah memiliki masalah dengan mertua?

- Kesepakatan

1. Hal-hal apa saja yang disepakati dalam perkawinan anda?
2. Bagaimana halnya dengan pengaturan keuangan?
3. Bagaimana keterbukaan anda dalam hal keuangan?
4. Adakah masalah dalam pengaturan keuangan yang membuat anda tertekan?
5. Bagaimana pengaruh belum hadirnya anak dalam pengaturan keuangan perkawinan anda?
6. Apa yang anda rasakan tentang pengaturan keuangan di dalam perkawinan anda?
7. Apa saja yang disepakati bersama suami untuk kegiatan di waktu luang?
8. Bagaimana kesepakatan anda dan suami berhubungan dengan keluarga ?
9. Bagaimana kesepakatan anda dan suami berhubungan dengan pertemanan masing-masing?

- Komitmen

1. Menurut anda, apakah arti komitmen dalam kehidupan perkawinan anda?
2. Komitmen apa saja yang ditetapkan dalam perkawinan anda?

- Keyakinan beragama

1. Bagaimana anda melakukan ibadah?
2. Bagaimana ibadah yang dijalani suami?
3. Apa yang anda rasakan tentang ibadah yang anda jalani?
4. Bagaimana peran suami dalam ibadah anda?
5. Bagaimana peran anda dalam ibadah suami?
6. Bagaimana anda memandang peran agama di dalam perkawinan?
7. Apa yang anda harapkan mengenai ibadah yang dijalani?

- Kehidupan seksual

1. Apakah makna hubungan seksual di dalam perkawinan menurut anda?
2. Bagaimana frekuensi berhubungan seksual anda?
3. Apakah anda pernah memakai alat kontrasepsi?
4. Bagaimana pengaruh belum adanya anak dalam hubungan seksual anda?
5. Masalah apa saja yang terjadi dalam hubungan seksual anda?
6. Bagaimana perasaan anda tentang hubungan seksual bersama suami?

Tabel perbandingan analisis interkasus

Kategori	Nina	Mia	Dani
Latar belakang perkawinan			
Awal perkenalan dengan suami	teman satu kantor tetapi kemudian subyek pindah pekerjaan	Teman subyek	Dikenalkan kakak subyek
Lama berpacaran	8 bulan	2 tahun	8 tahun
Alasan menikah	<ul style="list-style-type: none"> - suami memenuhi figur suami idaman subyek yaitu pria yang mengutamakan nilai keluarga - adanya perasaan cinta 	<ul style="list-style-type: none"> - menghalalkan hubungannya - mengurangi dosa 	<ul style="list-style-type: none"> - faktor usia yang sudah berjalan 28 tahun - tekanan dari orangtua - menyadari lingkungan yang sebagian besar telah menikah
Harapan menikah	<ul style="list-style-type: none"> - berbahagia bersama suami - menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah yaitu membentuk keluarga yang baik, tidak hanya mengutamakan nilai kekeluargaan tetapi juga aspek hubungan manusia dengan Tuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> - memperoleh ketenangan batin - perkawinan dapat berlangsung selamanya - lebih meningkatkan ibadahnya dan memperbaiki dirinya. 	<ul style="list-style-type: none"> - memiliki perkawinan yang sakinah mawaddah warahmah - memperoleh teman untuk berbagi dan pendamping di saat apapun.
Makna perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> - memperoleh kesenangan sekaligus permasalahan yang berlipat ganda dibandingkan pada waktu sebelum menikah - merasakan kebersamaan dengan suami yang menjadi teman hidupnya hingga di akhir hayat. - Suami menjadi sosok yang diandalkan subyek 	<ul style="list-style-type: none"> - menghalalkan hubungan lawan jenis - menciptakan ikatan batin antara suami dan istri - memperoleh keturunan - memiliki seseorang untuk berbagi dan menceritakan segala - memperoleh perlindungan dari suami 	<ul style="list-style-type: none"> - menikah tergolong sunah nabi menurut ajaran Islam - memperoleh keturunan - memperoleh teman berbagi dalam kebahagiaan dan kedukaan - memiliki suami yang dapat dipercaya untuk menjaga rahasia

Masalah di awal perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> - kesulitan adaptasi dengan suami selama dua tahun awal perkawinan - kesalahpahaman dengan suami 	<ul style="list-style-type: none"> - masalah keuangan - suami belum peduli terhadap keuangan rumah tangga, karena hanya menyerahkan penghasilan secukupnya 	<ul style="list-style-type: none"> - belum adanya kesadaran masing-masing untuk saling mengalah saat menghadapi masalah - tidak menerima kebiasaan suami yang bertentangan dengan subyek, seperti mengabaikan kebersihan dan kerapihan saat berada di rumah dan terlalu banyak menghabiskan waktu dan uang saat bersama teman-temannya.
Cara mengatasi	<ul style="list-style-type: none"> - memahami pola berpikir dan nilai yang dimiliki suami - berdiskusi dan menyelesaikan masalah bersama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> - mengalah - tidak terbawa emosi ketika suami mulai marah 	<ul style="list-style-type: none"> - memahami kebiasaan suami - mengalah
Makna anak	<ul style="list-style-type: none"> - penerus keturunan - merasa akan lebih baik dengan memiliki anak, sebab bisa mempunyai sesuatu yang diturunkan dari dirinya dan suami - anak dapat mengangkat harkat dan martabat keluarga - membuat dirinya menjadi lebih sabar, bertanggung jawab, lebih baik dalam mengelola keuangan serta lebih mengendalikan 	<ul style="list-style-type: none"> - penerus keturunan - merekatkan hubungan suami istri - dapat memberikan kebahagiaan saat subyek sedang mengalami kesedihan - menjadi hiburan tersendiri - mencegah terjadinya perceraian - berpikir lebih matang hingga ke masa depan - mendorong subyek 	<ul style="list-style-type: none"> - titipan Tuhan - memberikan kebahagiaan kepada suami dan istri - merekatkan hubungan suami dan istri - Menghindari perceraian - mengikat subyek dan suami untuk mendidik anak dengan baik - Hidup terasa tidak membosankan - Hiburan ketika di rumah - Terdorong untuk belajar mendidik anak dan

	<ul style="list-style-type: none"> - perilakunya memunculkan naluri keibuannya dan kebpakan pada suami - mendorong dirinya agar lebih berjuang karena anak sudah menjadi tanggung jawabnya - anak menjadi refleksi mengenai kemiripan yang diturunkan subyek kepada anaknya - memperoleh <i>achievement</i> tertinggi dalam hidupnya jika berhasil mendidik anaknya dengan baik - membutuhkan biaya yang tinggi dan membuat hidupnya lebih rumit karena ia memiliki tanggung jawab untuk mendidik anaknya dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - berperilaku lebih baik - berusaha memahami tanggungjawabnya sebagai orangtua jika nantinya memiliki anak - berharap anaknya agar kelak mengenyam pendidikan yang lebih baik serta dapat meneruskan cita-citanya yang belum dapat diwujudkan. 	<p>memahami kehidupan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suami lebih bertanggung jawab, dewasa, memahami perilaku anaknya dan memunculkan naluri kebpakan dalam dirinya.
Sumber kebahagiaan	<ul style="list-style-type: none"> - anak bukan sumber maupun pelengkap kebahagiaan - Sumber kebahagiaan subyek adalah suaminya dengan segala yang dimilikinya 	Anak	<ul style="list-style-type: none"> - anak bukan faktor utama yang membuatnya berbahagia - sumber kebahagiaan subyek adalah kebersamaan dengan pasangan dan dapat berbagi dalam kesenangan dan kesedihan

Infertilitas	Nina	Mia	Dani
Pertama periksa ke dokter	tahun ketiga perkawinan	Tahun kedua perkawinan	Tahun pertama perkawinan
Hasil pemeriksaan subyek	Sehat	- Kista jinak pada rahim - Kandungan lemah	- kista jinak pada rahim
Hasil pemeriksaan suami	Sehat	Sehat	Sehat
Usaha yang dilakukan	- mengikuti program untuk memiliki anak ke dokter	- Melakukan check up ke dokter - berobat alternatif - tukang urut	- mengikuti program untuk memiliki anak ke dokter - pijat refleksi
Keinginan memiliki anak	setelah tiga tahun usia perkawinan	setelah dua tahun perkawinan	Setelah dua tahun perkawinan
Yang lebih menginginkan kehadiran anak	Suami	Suami	Suami
Alasan menunda	- Usia subyek masih muda - Ingin beradaptasi dulu dengan suami	- nasihat ibu mertua subyek yang menganggap usia subyek terlalu muda untuk memiliki anak - kebiasaan subyek yang seringkali bepergian - ingin mengenal lebih baik suami - menyiapkan materi dan mental	Tidak menunda
Harapan memiliki anak	Cukup besar	Pada masa awal perkawinan tidak berharap, tetapi saat ini harapannya sangat besar	Pada masa dua tahun perkawinan harapannya sangat besar, tetapi setelah lima tahun perkawinannya subyek sudah pasrah bila tidak diberikan keturunan
Perasaan karena belum hadirnya anak	- kecewa tapi tidak membuatnya tertekan bila mengalami menstruasi	kecewa bahkan menangis jika akhirnya mengalami menstruasi	Kecewa ketika akhirnya mengalami menstruasi, terutama pada masa dua hingga tiga tahun perkawinan

	Nina	Mia	Dani
Dampak belum hadirnya anak	<ul style="list-style-type: none"> - lebih boros - merasakan kesenangan bersama suami selayaknya ketika masih berpacaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak merasakan kesepian - Dapat berpacaran terus dengan suami kapanpun 	<ul style="list-style-type: none"> - tidak merasa kesepian - dapat menjalani serta menikmati hidup apa adanya. - Hubungan dengan suami lebih dekat
Respon suami	<ul style="list-style-type: none"> - selalu mendukung - tidak memaksakan kehendak kepada subyek 	<ul style="list-style-type: none"> - selalu mendukung - tidak pernah menyalahkan subyek - menenangkan hati 	<ul style="list-style-type: none"> - tidak pernah menuntut - menghibur subyek
Respon keluarga	Tidak pernah menuntut	<ul style="list-style-type: none"> - tidak memaksakan subyek - memberikan saran tentang pengobatan - menasihati subyek agar meningkatkan ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> - tidak pernah menuntut - menyarankan untuk pengobatan - menasihati subyek agar bersabar
Kesulitan yang dialami subyek di lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - tampak seolah-olah belum dewasa karena belum memiliki naluri sebagai orangtua - dianggap kurang memiliki tanggung jawab dibandingkan orang yang sudah memiliki anak - tersinggung dengan orang yang bertanya terus-menerus mengenai kondisi dirinya yang belum kunjung mengandung 	Pada awalnya tersinggung dan sedih dengan komentar orang yang menuduhnya mandul	Pada awal perkawinan, subyek tertekan dan sedih dengan pertanyaan dan komentar teman kantor tentang kondisi infertilitasnya
Rencana subyek jika tidak memiliki anak	tidak akan mengangkat anak	Mengadopsi anak jika usianya sudah melewati 35 tahun	Tidak akan mengangkat anak

Kepuasan perkawinan	Nina	Mia	Dani
Kriteria perkawinan yang memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> - komunikasi yang baik - bersedia menjalani hidup bersama dalam kesenangan dan kesulitan - mementingkan nilai keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> - memiliki anak - pasangan yang setia dan memperlakukannya dengan baik - memiliki materi yang mencukupi. 	<ul style="list-style-type: none"> - saling menghargai - kebersamaan dengan suami - kesejahteraan secara materi - pengaturan keuangan yang baik
Hal-hal yang memuaskan subyek	<ul style="list-style-type: none"> - menjalin komunikasi yang sangat baik dengan suami dalam segala hal - kepribadian suami yang sangat humoris - subyek dan suami sama-sama mementingkan nilai keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - suami yang setia - bisa saling berbagi dalam segala hal - memiliki komunikasi yang lancar dengan suami - bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga tanpa melibatkan orangtua - Hubungan yang harmonis dengan kedua belah pihak keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - dapat saling toleransi - saling memahami - tidak terjadi perselisihan dengan suami - menghabiskan waktu untuk bepergian bersama suami
Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan			
Komunikasi			
Keterbukaan subyek	Terbuka dalam segala hal	Terbuka dalam segala hal	Tidak sepenuhnya terbuka
Keterbukaan suami	Terbuka dalam segala hal	Tidak terbuka	Tidak sepenuhnya terbuka
Hal-hal yang diceritakan	aktivitas sehari-hari, permasalahan di kantor, masalah keluarga hingga mengenai pasangan masing-masing di masa lalu	Masalah keluarga, keuangan, masa lalu masing-masing, kepuasan dalam berhubungan seksual	masalah pekerjaan, teman-teman dan pengaturan keuangan
Hal-hal yang tidak diceritakan	-	-	Masalah keluarga masing-masing
Masalah dalam berkomunikasi	kesalahpahaman	Suami cenderung tertutup saat mengalami masalah	<ul style="list-style-type: none"> - selama suami bertugas ke luar kota untuk beberapa bulan, komunikasi subyek hanya dapat melalui telepon dan terbatas pada

			<p>hal penting saja</p> <ul style="list-style-type: none"> - subyek harus menunda berkomunikasi dengan suami saat <i>mood</i> suami sedang terganggu - ketidakpahaman satu sama lain karena perbedaan hobi, latar belakang pekerjaan dan keluarga
Ciri kepribadian pasangan	Nina	Mia	Dani
Kepribadian subyek	<p>setia, bertanggung jawab, mengutamakan keluarga atau <i>family oriented</i>, introvert, cenderung bersikap diam terhadap orang yang belum memiliki hubungan dekat tetapi menjadi periang saat bersama orang yang sudah memiliki kedekatan dengannya, orang yang <i>gengsian</i> karena baginya meminta sesuatu kepada orang lain cukup sekali, selebihnya ia memilih untuk diam. Dalam hal karir, subyek tergolong ambisius karena ingin selalu mencapai yang lebih baik melalui perencanaan yang harus diwujudkannya.</p>	<p>egois, mudah menangis, tidak sabar, manja, pemberani.</p>	<p>introvert, cenderung hemat, tidak mudah beradaptasi dalam lingkungan yang baru. Dalam hal bekerja, subyek tergolong mampu bekerja dengan cepat dan tidak segan menegur stafnya yang melakukan kesalahan.</p>

	Nina	Mia	Dani
Kepribadian suami	<i>family man</i> yaitu orang yang mengutamakan dan bertanggung jawab terhadap keluarganya, periang, humoris, dan mudah beradaptasi dimanapun ia berada. Meskipun dalam bertutur kata dan berpenampilan, suami subyek tampak sangat <i>loose</i> atau tidak kaku dan cenderung menganggap segalanya mudah, tetapi dalam menjalani hidup suami subyek menjadi orang yang sangat serius dan memiliki perencanaan yang matang. Dalam pencapaian karir pun, ia memiliki ambisi yang lebih besar dibandingkan subyek untuk mencapai taraf yang lebih baik.	penyabar, supel, mau mengalah, menganggap segala sesuatunya bukanlah beban, tidak suka menuntut, tidak mudah cemburu dan manja.	keras kepala, royal, setia kawan, tegas, jujur dan boros. Di bidang pekerjaan, suami subyek adalah orang yang disegani oleh stafnya karena sikapnya yang <i>galak</i> .
Karakter yang menonjol dari suami	sangat tidak menyukai keramaian, tetapi ia dapat dengan mudah menyesuaikan diri pada saat ia berada di suatu lingkungan yang baru.	menganggap segala sesuatu yang dihadapinya bukan beban dan perilakunya yang masih tampak kekanak-kanakan.	Keras kepala dan royal.
Kesamaan karakter	<i>family oriented</i> yaitu bersedia mengorbankan dirinya untuk keluarga dan mengutamakan keluarga	sikap manja	<i>Cuek</i> yaitu tidak terlalu memperhatikan penampilan dan tidak menanggapi perkataan orang lain dengan serius.
Dampaknya	memudahkan subyek dalam memahami perilaku suami tanpa memerlukan penjelasan.	saling memahami, yaitu subyek memahami alasan suaminya yang ingin selalu dilayani dan suaminya pun memahami bahwa keinginan subyek harus selalu dipenuhi.	Mudah memahami perilaku suami, begitu juga suami

	Nina	Mia	Dani
Perbedaan karakter	Karakter suami subyek pemaarah, berbeda dengan subyek yang lebih sabar.	Suami lebih penyabar dan terlalu santai dibandingkan subyek.	Suami cenderung keras kepala dibandingkan subyek. Subyek tergolong lebih hemat sedangkan suaminya royal atau mudah menghabiskan uangnya. Subyek cenderung konservatif yaitu terlalu berhati-hati dalam memutuskan sesuatu, sebaliknya suami lebih berani dalam mengambil resiko atau spekulatif.
Dampaknya	Pada awal perkawinan, perbedaan itu menyebabkan subyek tersinggung, menangis bahkan kesulitan tidur. Namun, subyek semakin lama dapat memahami dan menyesuaikan diri sehingga bisa menanggapi kemarahan suaminya dengan cara yang lebih baik, khususnya ketika terjadi kesalahpahaman.	seringkali menyebabkan pertengkaran	Kadangkala kesal. Dalam menghadapi karakter keras suami, subyek lebih menghormati suami, misalnya menunggu waktu yang tepat untuk berbicara secara baik-baik. Subyek dapat menyesuaikan diri, misalnya lebih berani dalam memutuskan sesuatu.
Cara subyek dalam menghadapi karakter suami	Menerima suami sepenuhnya dengan segenap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.	menerima dan memahaminya agar tidak menimbulkan konflik di antara mereka.	Subyek mengingatkan suami untuk berperilaku lebih baik, menghormati perbedaan yang ada, saling mengalah dan menerima kekurangan serta kelebihan suami.
Kemampuan menyelesaikan masalah			
Hal yang menjadi konflik	Kesalahpahaman, subyek tidak menyukai kecenderungan suaminya yang pemaarah dan meluapkannya secara berlebihan, begitu juga suami subyek tidak	Pada usia awal perkawinan, hal-hal yang seringkali menjadi konflik yaitu kebiasaan suami subyek yang senang bermain judi hingga beberapa tahun usia	Pada awal perkawinan, kebiasaan suami subyek yang terlalu banyak menghabiskan waktu dan uangnya untuk berkumpul dengan teman-temannya dan mengabaikan

	suka jika subyek mengabaikan nasihat suami.	perkawinannya dan masalah keuangan. Subyek merasa suaminya belum peduli terhadap kesulitannya dalam mengatur keuangan rumahtangga. Suaminya menuduh subyek mudah menghabiskan uang pemberiannya.	kerapihan di rumah.
Cara penyelesaian masalah	menunggu waktu yang tepat, misalnya setelah kemarahan suami mereda, agar dapat bicarakan secara baik-baik.	memilih waktu yang tepat untuk membahas masalahnya, misalnya berbicara pada saat emosi suaminya sudah mereda, saling mengalah, dan membawa permasalahannya dalam konteks gurauan.	Menunggu waktu yang tepat yaitu menunggu kemarahan suami mereda agar dapat mencapai solusi yang baik, berdiskusi tetapi jika tidak mencapai kesepakatan salah satu mengalah. Subyek mulai menerima kebiasaan suaminya yang bertentangan dengannya. Suaminya pun memahami apa yang dikeluhkan subyek dan mengurangi intensitas bertemunya dengan teman-temannya.
Prinsip yang ditekankan dalam pengambilan keputusan	Kesetaraan artinya tidak ada satu pihak pun yang mendominasi pengambilan keputusan	Setiap hal harus diputuskan secara bersama dan melalui pertimbangan matang	Kesetaraan, karena setiap hal yang krusial selalu diputuskan secara bersama-sama.
Hal-hal yang diputuskan bersama	Pekerjaan, keluarga dan rumahtangga	Dalam segala hal	investasi rumah, membeli mobil dan bepergian
Hal-hal yang tidak diputuskan bersama	Pengelolaan keuangan seperti investasi saham diputuskan suami	Pengaturan keuangan diputuskan oleh subyek	Urusan rumahtangga seperti gaji pembantu, mempekerjakan atau memberhentikan pembantu ditentukan oleh subyek

Kebersamaan	Nina	Mia	Dani
Kapan dan apa saja yang dilakukan subyek bersama suami	Sabtu atau Minggu subyek dan suami melakukan aktivitas bersama seperti menonton film di bioskop dan makan di restoran. Hari Senin hingga Jumat, mereka memanfaatkan waktu di pagi hari sebelum bekerja dan setelah pulang bekerja untuk sekedar bercerita mengenai kegiatan satu sama lain.	Subyek dan suami jarang menghabiskan waktu bersama-sama dalam melakukan aktivitas dan hobinya. Kegiatan yang kadangkala dilakukan bersama yaitu subyek menemani suami memancing atau suami menemani subyek berbelanja.	Saat suami berada di Jakarta, mereka selalu memanfaatkan waku luangnya seperti pada akhir pekan untuk bepergian bersama, menonton film di bioskop atau menonton televisi dan membaca di rumah.
Kesamaan hobi	menonton film di bioskop dan mendengarkan musik <i>live band</i> di kafe.	-	Subyek dan Dika memiliki kegemaran yang sama, yaitu menonton televisi dan berwisata ke pegunungan atau pantai.
Perbedaan hobi	-	Suami: lebih senang melakukan aktivitas dan hobinya di rumah, seperti membongkar pasang motornya, bermain <i>game</i> atau menonton film Subyek: seperti menonton TV atau berkumpul dengan teman-temannya.	Suami: membaca koran, menonton film, berwisata ke pegunungan dan pantai. Subyek: membaca buku dan majalah, mendengarkan musik
Interaksi subyek dengan lingkungan pergaulan suami	Saat berinteraksi dengan lingkungan teman-teman suami, subyek selalu dilibatkan untuk mendampinginya.	Suami mengharuskan subyek untuk mendampinginya setiap kali suami berkumpul dengan teman-temannya.	Suami mendampingi subyek saat subyek berkumpul dengan teman-temannya.
Interaksi suami dengan lingkungan pergaulan subyek	Subyek tidak pernah meminta suaminya untuk menemaninya pergi bertemu dengan teman-teman.	subyek lebih menyukai bepergian dengan teman-temannya tanpa ditemani oleh suami.	Saat berinteraksi dengan lingkungan teman-teman, suami subyek kadangkala mengajaknya turut serta mendampingi.

	Nina	Mia	Dani
Perasaan subyek dengan kebersamaan yang dialami	Subyek merasa puas dengan kebersamaan yang sudah dijalani dan bersyukur kepada Tuhan karena ia bisa menghabiskan waktu bersama suami tanpa merasakan kejenuhan dan keterasingan sekalipun.	tidak merasakan adanya masalah meskipun ia jarang melakukan aktivitas bersama suami di waktu luang, karena ia sudah terbiasa dengan keadaan seperti itu. Subyek merasa senang jika suaminya sudah bisa bersamanya di malam hari.	Subyek merasa sangat senang saat menghabiskan waktu bersama suami karena kesempatan tersebut sulit diperoleh ketika mereka sibuk bekerja setiap hari atau ketika suami harus meninggalkannya untuk bekerja di luar kota dalam waktu beberapa bulan.
Harapan subyek	kebersamaannya tetap stabil dan tidak mengalami penurunan.	kebersamaan dengan suaminya mengalami peningkatan dibandingkan saat ini.	bisa menghabiskan waktu bersama lebih banyak daripada saat ini.
Ungkapan cinta			
Ungkapan cinta subyek	Mengucapkan kalimat cinta seperti <i>I love you</i> pada pagi dan malam hari, menghargai privasi suaminya saat sedang menyelesaikan pekerjaannya di rumah.	Perhatian kepada suami setiap hari dengan mengutamakan segala kebutuhan yang diperlukan suami mulai dari menyiapkan pakaian, makan dan minum setiap harinya, terlebih sebelum subyek bepergian. Selain itu subyek selalu menanyakan keadaan suami saat suami sedang bekerja, terutama pada saat Malik sakit. Saat suami belum berada di rumah hingga malam hari pun, subyek akan menunggunya untuk makan malam bersama, meskipun subyek sudah merasa lapar.	Perhatian terhadap suami, seperti membelikan segala hal yang merupakan kegemarannya.

	Nina	Mia	Dani
Ungkapan cinta suami	Mengucapkan kalimat cinta seperti <i>I love you</i> , bersedia mengorbankan dirinya untuk subyek, menjaga perasaan subyek, tidak memaksakan subyek untuk segera mengandung, selalu melibatkan subyek dalam segala aspek kehidupan suami hingga hal yang terasa asing bagi subyek.	selalu mengingatkan Mia untuk menjaga kesehatannya, memahami perubahan emosi subyek yang tidak stabil pada saat menstruasi, memberikan subyek kebebasan dalam segala hal dengan seizin suami dan upaya suami untuk memberikan kepuasan seksual.	bersedia menemani subyek bepergian ke tempat yang tidak disukainya seperti ke pusat perbelanjaan, memberikan kebebasan untuk bekerja dan berprestasi di bidang pekerjaan, beraktivitas di luar pekerjaan serta dalam pertemanan dan tidak pernah memaksakan subyek untuk bisa memasak serta mencurahkan perhatiannya lebih besar ketika subyek sakit.
Penilaian subyek tentang pentingnya ungkapan cinta melalui ucapan	Penting	Penting tetapi subyek lebih menekankan pentingnya bentuk kasih sayang melalui perilaku.	Tidak penting, yang terpenting adalah kasih sayang dalam bentuk perilaku suami seperti perhatian, setia, dan tidak <i>dugem</i> .
Perbedaan pengungkapan cinta di awal dan masa perkawinan saat ini	terdapat peningkatan berarti pada suami dalam menunjukkan kasih sayangnya	tidak terdapat perbedaan dalam menunjukkan kasih sayang baik pada dirinya dan suami.	suami lebih mencurahkan perhatian terhadapnya dibandingkan pada masa satu tahun, tujuh hingga delapan tahun perkawinan mereka
Perasaan subyek	berbahagia karena suaminya mudah menunjukkan kasih sayangnya dengan kadar yang wajar. Subyek menganggap hal itu karunia Tuhan karena tidak semua orang dapat mengalaminya.	Puas	puas

Hubungan dengan mertua	Nina	Mia	Dani
Bagaimana hubungan dengan mertua	hubungan sangat baik, subyek dapat berkomunikasi dengan terbuka tentang masalah yang dialaminya, begitu pula dengan ibu mertua yang tidak segan bercerita tentang suatu hal yang pribadi.	hubungan dekat dengan orangtua suami sejak masih berpacaran dengan suami.	hubungan dekat dengan ibu mertuanya. Saat ibu mertua subyek menetap di rumahnya, subyek memberikan kebebasan untuk melakukan segala hal yang diinginkannya, memfasilitasi kegemaran mertuanya dalam bercocok tanam dan membaca buku, bepergian bersama.
Tempat tinggal mertua	Di luar kota (Lampung)	Satu kota (Jakarta)	Di luar kota (Medan)
Keberadaan ayah dan ibu mertua	Ibu masih ada, bapak mertua sudah meninggal sejak suami subyek masih remaja	Ibu dan bapak mertua meninggal setelah usia perkawinan subyek yang kedua	Ibu mertua masih ada, bapak mertua sudah meninggal sebelum subyek menikah dengan suami
Peran mertua	Menjadi tempat bercerita	Memberikan solusi terbaik atas masalah yang dialami subyek	Menjadi teman bercerita
Pandangan tentang mertua	Subyek diperlakukan selayaknya anak tanpa dibedakan	Sangat baik, lebih perhatian dibandingkan orangtua subyek, berlaku adil dan menganggap subyek seperti anak kandung.	Menghargai subyek
Frekuensi bertemu dan berkomunikasi	Bertemu 3 kali setahun, berkomunikasi melalui telepon seminggu hingga dua minggu sekali.	Selama ibu dan bapak mertua subyek masih hidup, subyek sering bertemu dengan mereka.	Jarang bertemu, tetapi jika ibu mertua subyek ke Jakarta, biasanya ia menetap selama kurang lebih 6 bulan di rumah subyek.
Masalah yang dialami	Belum pernah mengalami masalah	Tidak ada masalah	Belum pernah ada masalah
alasan	Perbedaan kota tempat tinggal sehingga jarang bertemu	-	Perbedaan kota tempat tinggal sehingga jarang bertemu

Kesepakatan	Nina	Mia	Dani
Hal-hal yang disepakati	pengaturan keuangan, membeli atau mengganti kendaraan, keputusan untuk pindah pekerjaan, masalah keluarga, menunda kehadiran anak.	pengaturan keuangan, bepergian harus dengan izin, pekerjaan, membeli sesuatu, pengobatan, berpindah tempat tinggal dan menunda kehamilan.	pengaturan keuangan, menginvestasikan sesuatu seperti membeli rumah, menentukan pekerjaan, tujuan berlibur dan seberapa besar biaya yang ditanggung bersama.
Kesepakatan dalam pengaturan keuangan	sejak awal menikah sudah bersepakat untuk selalu terbuka dalam hal keuangan.	Pada awal menikah, tidak pernah bersepakat mengenai rencana pengaturan keuangan sebab suami langsung menyerahkan begitu saja uang penghasilannya kepada subyek.	Suami menyerahkan sebagian besar penghasilannya kepada subyek untuk dikelola. Subyek tidak terlalu terbuka dalam menjelaskan kepada suami mengenai pengeluaran setiap bulannya, karena yang terpenting bagi mereka adalah kebutuhan selama sebulan dapat terpenuhi.
Masalah dalam pengaturan keuangan	Kebiasaan boros subyek pada awal perkawinannya, akan tetapi kini subyek sudah dapat berhemat.	seringkali bertengkar mengenai masalah uang. Akan tetapi, setelah usia lima tahun perkawinannya, mereka sudah bisa menyesuaikan diri dan tidak lagi bertengkar. Hingga saat ini, suami masih belum bisa mengurangi perilaku borosnya untuk membeli rokok.	kebiasaan suami yang cenderung boros dalam menggunakan uang penghasilannya.
Kondisi pengaturan keuangan saat ini	cara pengaturan keuangan sudah meningkat dibandingkan masa awal perkawinan.	setelah usia lima tahun perkawinannya tidak lagi bertengkar mengenai masalah keuangan. Pengaturan keuangan sudah cukup baik dan bisa mengatasi kekurangan uang yang dialaminya.	Tidak pernah mengalami masalah yang berarti dalam pengaturan keuangan

	Nina	Mia	Dani
Kesepakatan untuk aktivitas di waktu luang	Menjelang akhir pekan, subyek dan suami bersepakat tentang kegiatan apa yang akan dilakukan bersama pada hari sabtu atau minggu, misalnya apakah ingin menonton film di bioskop, makan di restoran atau hanya di rumah.	-	sepakat untuk menghabiskan waktu bersama di hari Minggu misalnya bepergian, menonton film di bioskop, makan di restoran dan lainnya.
Kesepakatan yang berhubungan dengan orangtua dan mertua	Tidak ada kesepakatan yang kaku untuk berkunjung ke rumah orangtua dan mertua karena tergantung pada kesadaran dan kesediaan satu sama lain.	Subyek selalu memaksa suami untuk ikut bersama dalam menghadiri undangan perkawinan kerabat atau pertemuan keluarga.	Sepakat untuk tidak membatasi satu sama lain saat ingin memberikan uang kepada keluarga. Sepakat untuk selalu <i>mudik</i> ke kota kelahiran suami saat lebaran. untuk berkunjung ke rumah keluarga subyek, tidak ada kesepakatan yang kaku karena keinginan berkunjung tergantung pada kondisi masing-masing.
Kesepakatan dalam menjalin pertemanan	Membebaskan ruang satu sama lain dalam berinteraksi dengan siapapun.	Tidak membatasi pertemanan mereka dengan siapapun. Subyek diberikan kebebasan suami untuk bepergian atau menginap di rumah teman, tetapi harus memperhitungkan waktu dan melayani keperluan suami terlebih dahulu.	Subyek tidak pernah membatasi pergaulan suami dengan teman-temannya, tetapi mengingatkan untuk berhati-hati dalam bergaul dengan teman-teman yang menurut subyek akan berpengaruh buruk bagi suaminya. Suami subyek juga tidak pernah membatasi ruang gerak subyek untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

Komitmen	Nina	Mia	Dani
Arti komitmen	sangat penting dalam perkawinannya, merupakan tiang perkawinan. Perkawinan tanpa komitmen akan membuat pasangan tidak berusaha untuk menjaga perkawinannya.	Sangat penting dalam perkawinan	penting dalam perkawinannya sebagai sesuatu yang harus dijaga dan pasangan harus konsisten dengan komitmen yang ditetapkan.
Apa saja komitmen yang ditetapkan terhadap perkawinan	Subyek berkomitmen menikah hanya sekali dalam hidupnya, melarang terjadinya perselingkuhan, suami tidak boleh menikah lagi meskipun subyek tidak dapat memiliki anak.	kesetiaan suami, subyek memilih untuk berpisah jika suami sampai menikah kembali.	kesetiaan suami dan melarang adanya poligami.
Apa saja komitmen yang ditetapkan terhadap pasangan	keterbukaan dalam berbagai hal yang menyangkut kehidupan suami, artinya subyek harus menjadi orang pertama yang mengetahui apapun yang dialami suami. Komitmen untuk menunda kehadiran anak hingga dua tahun pertama perkawinan, karena ingin menyesuaikan diri dengan suami, begitu juga dengan suami.	memberikan kebebasan satu sama lain dalam hal apapun namun tetap harus mengingat status mereka yang sudah menikah, saling berbagi rasa, percaya dan mengerti satu sama lain. Komitmen menunda memiliki anak selama dua tahun awal perkawinan, dan menyesuaikan diri dengan mengenal secara mendalam satu sama lain sebelum siap untuk memiliki anak.	menjaga kepercayaan masing-masing, kebersamaan dan saling menghargai.
Keyakinan beragama			
Melakukan ibadah sendiri atau bersama suami	Beribadah secara individu.	menjalani ibadah bersama suami jika suami berada di rumah.	Lebih sering beribadah sendiri.
Perasaan subyek tentang ibadah yang dijalani	Kecewa karena kualitas dan kuantitas beribadahnya cenderung menurun dibandingkan masa sebelum ia menikah.	Cukup puas dan ibadahnya sudah jauh lebih baik daripada sebelumnya.	Kurang puas dengan kualitas dan kuantitas beribadahnya yang belum maksimal.

	Nina	Mia	Dani
Harapan subyek	agar beribadah dengan tekun seperti dahulu lagi.	agar ibadahnya jangan sampai menurun.	agar meningkatkan ibadahnya semaksimal mungkin.
Penilaian subyek tentang ibadah suami	Tidak pernah beribadah seperti shalat dan mengaji, tetapi dalam berperilaku suami berlandaskan pada nilai agama seperti beramal dan menghormati orangtua.	Sudah mulai tekun beribadah shalat dibandingkan masa awal perkawinan dan tidak lagi berjudi.	Kuantitas dan kualitas beribadah suami lebih rendah dari subyek
Peran subyek dalam ibadah suami	Pada awal perkawinan, subyek memaksa suami untuk beribadah shalat dan mengaji, lama-kelamaan subyek hanya menyindir secara halus.	Mengingatkan suami untuk beribadah	mengingatkan suami untuk meningkatkan ibadah
Peran suami dalam ibadah subyek	-	mengingatkan jika subyek belum menjalani ibadah	-
Peran agama dalam perkawinan	sangat berperan dalam perkawinan mereka karena membuat subyek dapat menjaga perkawinannya.	sangat berperan dalam perkawinannya, karena subyek menjalani perkawinan berdasarkan aturan agama dan agama menyebabkannya takut untuk melakukan sesuatu yang dilarang agama. Selain itu, agama akan membuat hidupnya lebih teratur, tenang dan selalu mensyukuri apa yang dimilikinya.	sangat berperan penting dalam perkawinannya, sebab segala perilaku yang mendukung tercapainya perkawinan yang bahagia berdasarkan pada ajaran agama.
Kehidupan seksual			
Makna hubungan seksual	penting tetapi bukan yang utama. Hubungan seksual berguna dalam merekatkan hubungan suami istri agar memiliki kontak batin yang lebih kuat.	sangat penting, sebab hubungan seksual dapat memperkuat ikatan batin di antara suami dan istri. Selain itu dapat memperlancar komunikasi sebab suami justru lebih terbuka untuk menceritakan	sesuatu yang penting, mendekatkan emosi pasangan. Hubungan seksual bukan faktor yang utama, tetapi tidak adanya hubungan seksual dalam jangka waktu lama juga dapat

		masalah yang dialaminya ketika berhubungan seksual.	menyebabkan emosi seseorang tidak terkendali.
Frekuensi hubungan seksual	dua kali dalam seminggu	tidak menentu. saat hasrat seksual sedang tinggi, bisa terjadi tiga hingga empat kali dalam seminggu. Tetapi saat kondisi lelah, frekuensi berhubungan sekitar satu hingga dua minggu sekali.	Satu kali seminggu jika suami berada di Jakarta. Ketika suami bertugas di luar kota, hubungan seksual baru bisa dilakukan selama suami pulang ke Jakarta untuk beberapa hari setiap bulannya.
Masalah dalam berhubungan seksual	tidak pernah mengalami masalah dan belum pernah mengeluh sekalipun.	Tidak mengalami masalah	sempat kurang menikmati dan merasa terbebani saat berhubungan seksual pada dua hingga tiga tahun perkawinannya, karena harus berhubungan seksual pada waktu yang telah ditentukan oleh dokter.
Pengaruh belum adanya anak dalam berhubungan seksual	lebih bebas dalam melakukan hubungan seksual kapanpun.	Lebih bebas untuk melakukan hubungan seksual kapanpun	Dapat berhubungan seksual kapanpun
Perasaan subyek tentang hubungan seksual dengan suami	sangat puas dengan kehidupan seksualnya	merasa berbahagia dan puas karena dapat saling terbuka dalam menyampaikan seberapa jauh kepuasan yang sudah diperoleh satu sama lain dalam berhubungan seksual.	merasakan kepuasan dalam aspek kehidupan seksualnya.
Keintiman			
Berbagi nilai	berbagi nilai mengenai toleransi menjalani ibadah. Selama satu tahun pertama perkawinan, Nina sangat kecewa dengan Nando yang tidak pernah beribadah sholat sehingga Nina selalu berusaha mengingatkan dan memaksa	-	-

	<p>Nando dengan berbagai cara agar Nando mau menjalani ibadah. Sementara Nando merasa bahwa Nina tidak berhak untuk memaksakan dan menghakimi Nando yang tidak ingin beribadah dan ia memberikan penjelasan kepada Nina untuk bisa menerima keadaannya. Lama-kelamaan, Nina belajar untuk menerima Nando dan mulai membedakan hubungannya sebagai suami istri dan hubungan Nando dengan Tuhan.</p>		
<p>Berbagi aktivitas</p>	<p>Subyek melakukan kegiatan yang disukai bersama di waktu luang seperti menonton film, mendengarkan musik dan makan di kafe. Sebelum tidur, subyek berkomunikasi selama beberapa jam.</p>	<p>Subyek jarang melakukan aktivitas bersama suami</p>	<p>Subyek melakukan aktivitas bersama di waktu luang seperti makan, berwisata dan menonton film. Sebelum tidur, subyek menyempatkan diri untuk berkomunikasi dengan suami.</p>
<p>Berbagi pikiran dan perasaan</p>	<p>Saat subyek mengutarakan pemikiran dan perasaannya, suami selalu dapat memberikan solusi yang diharapkan Nina. Sementara pada saat Nina hanya ingin Nando mendengarkan pembicaraannya, Nando pun dapat memenuhinya.</p>	<p>Subyek selalu mendapat tanggapan dari suami saat ia mengutarakan suatu hal yang serius kepada suami. Tetapi subyek tidak menanggapi subyek jika ia menyampaikan hal yang tidak penting.</p>	<p>Saat subyek bercerita mengenai hal yang ringan, suami selalu menanggapi, tetapi ketika mulai bercerita tentang sesuatu yang serius kepada suami, ia harus memilih waktu yang tepat agar subyek mau menanggapi dengan baik.</p>

	Nina	Mia	Dani
Keterlibatan suami saat subyek mengalami masalah	berusaha menghibur subyek dengan cerita-ceritanya yang penuh humor, tetapi suaminya akan memperingati dengan tegas, ketika subyek terlalu berlarut-larut dalam kesedihannya	Mengajak subyek bergurau agar pikiran subyek tidak terbebani	Menenangkan subyek agar tidak terlalu memikirkan masalah yang dialaminya atau memberikan solusi
ketergantungan subyek dan suami	Saling ketergantungan karena saat salah satu bertugas ke luar kota, masing-masing merasa kehilangan teman untuk berbagi dan mendengarkan cerita.	Suami sangat tergantung dengan subyek karena selalu dilayani subyek baik dalam hal menyiapkan pakaian, makan dan minum setiap harinya.	-
Bentuk keintiman lainnya	dapat saling mengerti tanpa memerlukan penjelasan di antara mereka. ini terjadi karena masing-masing sudah terbiasa dengan pola berpikir pasangannya sehingga bisa memprediksi apa yang akan dilakukan pasangannya pada situasi tertentu.	Subyek dapat merasakan ada sesuatu yang terjadi pada suami begitu pun dengan suami.	mereka sedang memikirkan hal yang sama padahal mereka berada di tempat yang terpisah. Menurut subyek itu bisa terjadi, karena mereka berada dalam situasi yang sama, misalnya sedang dalam perjalanan.
Perasaan subyek tentang keintiman yang dialami	merasa puas dengan kualitas keintiman yang dijalani tetapi lebih berbahagia bila terdapat peningkatan.	sudah cukup baik	cukup puas